

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Creswell (2013) bahwa penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai mana adanya. Penelitian adalah memahami suatu kasus, orang-orang tertentu atau situasi secara mendalam.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* dalam edukasi pemanfaatan aromaterapi jeruk nipis di wilayah kerja Puskesmas Ohoijang Watdek.

B. Subjek Penelitian

Anggota populasi yang terdiri dari orang-orang biasa disebut dengan subjek penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah dua ibu hamil yang didiagnostik mengalami *emesis gravidarum* dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi :

- a. Ibu hamil Trimester I dengan emesis gravidarum yang melakukan rawat jalan di KIA Puskesmas Ohoijang Watdek

- b. Ibu hamil dengan emesis gravidarum yang dapat berkomunikasi dan membaca serta menulis dengan baik
- c. Ibu hamil dengan emesis gravidarum yang bersedia menjadi responden dalam penelitian

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu hamil dengan emesis gravidarum yang mengalami komplikasi kehamilan
- b. Ibu hamil dengan emesis gravidarum yang sudah bersedia namun mendadak sakit.
- c. Ibu hamil dengan emesis gravidarum tidak kooperatif

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoadmodjo, 2018). Fokus Penelitian ini adalah edukasi kesehatan tentang pemanfaatan aromaterapi jeruk nipis dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil

D. Defenisi Operasional

Menurut Setiadi (2013) bahwa definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah suatu tindakan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

2. Ibu hamil adalah seorang ibu yang sementara merasakan kehamilan atau mengandung seorang janin dalam dirinya
3. *Emesis gravidarum* adalah suatu kondisi yang dialami oleh ibu hamil berupa gejala mual dan muntah yang keluar secara lebih dari 3 kali sehari.
4. Aromaterapi jeruk nipis adalah suatu bentuk terapi dengan cara menghirup uap aroma jeruk nipis untuk mempromosikan kesehatan fisik, dan emosional serta mental dalam menghadapi emesis gravidarum
5. Pendidikan kesehatan adalah suatu tindakan pemberian informasi kesehatan kepada ibu primigravida tentang tindakan untuk mengurangi *emesis gravidarum*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa format pengkajian asuhan keperawatan maternitas pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada pendekatan kualitatif adalah wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian

3. Dokumentasi

Telaah dokumen juga dapat dijadikan sebagai teknik pengumpulan data. Beberapa data didapatkan dalam bentuk kebijakan, foto, dokumen, hasil rapat, jurnal, dll. Hal tersebut menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi: Penelitian ini dilakukan pada lokasi KIA Puskesmas Ohoijang Watdek
2. Waktu: Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-24 Juni 2025 (Jadwal terlampir).

H. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Menurut Masturoh dan Anggita (2018) bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan metode lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang telah diperoleh dipilih yang sesuai dengan topik penelitian (reduksi data), kemudian data disajikan ke dalam bentuk penyajian data bisa berupa narasi maupun tabel (penyajian data), dan selanjutnya data tersebut dibuktikan dengan dokumen pendukung atau verifikasi (Masturoh dan Anggita, 2018).

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018) masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi penelitian harus perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. *Justice* (keadilan)

Justice adalah suatu prinsip dimana seorang tenaga kesehatan wajib memberikan perlakuan yang adil untuk semua pasiennya.

2. *Beneficence* (Bermanfaat untuk orang lain)

Beneficence adalah prinsip bioetik dimana tenaga kesehatan melakukan suatu tindakan untuk kepentingan pasiennya dalam usaha untuk membantu mencegah atau menghilangkan bahaya atau hanya sekedar mengobati masalah-masalah sederhana yang dialami pasien.

3. *Autonomy*

Autonomy pasien harus dihormati secara etik dan di sebagian besar negara dihormati secara legal. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa dibutuhkan pasien yang dapat berkomunikasi dan pasien yang sudah dewasa untuk dapat menyetujui atau menolak tindakan medis.

4. *Informed consent*

Pasien menyetujui suatu tindakan medis secara tertulis. *Informed consent* menyaratkan bahwa pasien harus terlebih dahulu menerima dan memahami informasi yang akurat tentang kondisi mereka, jenis tindakan medik yang diusulkan, risiko, dan juga manfaat dari tindakan medis tersebut.